



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DI DUSUN JUNGJUL BANDUNGAN KABUPATEN
SEMARANG JAWA TENGAH**

ARTIKEL

OLEH :

RINA SEPTI ANGGRAENI

030218A113

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel berjudul :

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DI DUSUN JUNGJUL BANDUNGAN KABUPATEN
SEMARANG JAWA TENGAH**

Disusun oleh:

RINA SEPTI ANGGRAENI

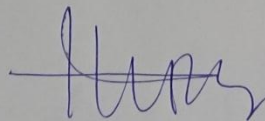
NIM. 030218A113

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah disetujui dan disahkan oleh pendamping utama skripsi Program Studi
DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Fitria Primi Astuti, S.SiT.,M.Kes
NIDN. 0603088101

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
HIV/AIDS DI DUSUN JUNGJUL BANDUNGAN KABUPATEN
SEMARANG JAWA TENGAH**

Rina Septi Anggraeni¹

Fitria Primi Astuti,S.SiT.,M.Kes²

Kartika Sari,S.SiT.,M.Keb³

Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Ngudi Waluyo

Email: faesalali421@gmail.com

ABSTRAK

LatarBelakang: *human immune deficiency virus/ Acquired immuno deficiency syndrome* (HIV/AIDS) merupakan masalah kesehatan diseluruh dunia. Kelompok yang beresiko terkena HIV/AIDS adalah remaja. Data di wilayah bandungan sebanyak 38 kasus HIV/AIDS, kasus terbanyak terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun pada wanita pekerja seks dan ibu rumah tangga.

Tujuan : tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

Metode: metode penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh remaja yang ada di dusun Junggul Bandungan Kabupaten semarang. Pengambilan responden dengan tehnik quota sampling dengan jumlah sampel yaitu 30 responden. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dalam kategori cukup sebanyak 13 responden (43,3%).

Simpulan: pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dalam kategori cukup.

Kata kunci: Pengetahuan, HIV/AIDS, Remaja
Kepustakaan: 33 pustaka (2009-2018)

ABSTRACT

Background: human immune deficiency virus/acquired immuno deficiency syndrome (HIV/AIDS) is a world wide health problem. Groups at risk for HIV/AIDS are teenagers. Data in Bandungan showed 38 cases of HIV/AIDS, the most cases occur in the group age 25-49 years who domiciled in female sex workers and housewives.

Objective: objectives to know the overview of the level of knowledge of teenagers about HIV/AIDS.

Method: the research method was descriptive research with cross sectional approach. The population was all teenagers in the village of Junggul Bandungan. The respondents were taken using total quota sampling technique with the number of samples were 30 respondents. Measuring instrument using questionnaire.

Results: teenagers knowledge on HIV/AIDS is in sufficient category as many as 13 respondents (43,3%).

Conclusion: knowledge of the teenagers about HIV/AIDS is sufficient.

Keywords: Knowledge, HIV/AIDS, Teenagers

References : 33 references (2009-2018)

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus golongan *Rubonucleat Acid* (RNA) yang spesifik menyerang sistem kekebalan tubuh/imunitas manusia yang menyebabkan *Aqciured Immunodeficiency Symndrom* . *Acquired Immunodeficiency Syndrom* (AIDS) merupakan sekumpulan gejala dan infeksi syndrome yang timbul karena rusaknya system kekebalan tubuh (Sunaryanti, 2011). HIV/ AIDS salah satu penyakit yang mendapatkan perhatian khusus dunia kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) kejadian HIV di dunia mencapai 36,9 juta orang hidup dengan HIV/ AIDS pada tahun 2017 (UNAIDS, 2017). Pada tahun 2017 HIV mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dengan 36,7 juta orang. WHO dan UNAIDS (*United Nation of AIDS*) memberikan peringatan kepada tiga negara Asia yaitu China, India, dan Indonesia negara yang populasi penduduk terbesar didunia memiliki titik infeksi HIV/ AIDS berada dalam posisi serius (UNAIDS, 2017).

Menurut Profil Kesehatan Profil Jawa Tengah tahun 2016 kasus HIV/ AIDS di Jawa Tengah dari tahun menahun meningkat. Jumlah kasus baru HIV/ AIDS pada tahun 2016 sebanyak 1.867 kasus, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebanyak 1.467 kasus. Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan (55,6%). Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV terbanyak umur 25-49 tahun sebesar (67,33%), 20-24 tahun (16,01 %), umur ≥ 50 tahun (9,48%). Jumlah kasus baru HIV/ AIDS menurut provinsi tahun 2015-2017 Jawa Tengah pada tahun 2015 mengalami 3.005 kasus baru, terjadi peningkatan pada tahun 2016 sebesar 4.032 kasus baru, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.731 kasus baru (Kemenkes, 2018). Jumlah kumulatif infeksi HIV/ AIDS yang dilaporkan sampai dengan bulan Juni 2018 sebanyak 301.959 jiwa (47% dari estimasi ODHA jumlah orang dengan HIV/ AIDS tahun 2018 sebanyak 640.443 jiwa) yang paling banyak ditemukan pada umur 25-49 tahun dan 20-24 tahun. Adapun provisi dengan jumlah kasus dengan kasus HIV/ AIDS tertinggi, Provinsi Jawa Tengah adalah salah satunya dengan 24.757 kasus HIV/ AIDS (Depkes,2018).

Berdasarkan data komulatif KPA data komulatif tahun 2016 angka HIV/ AIDS di Kabupaten Semarang berdasarkan Kecamatan ditemukan penderita HIV/ AIDS tertinggi yaitu kecamatan Bergas dengan 60 orang, kemudian disusul urutan kedua yaitu wilayah Bawen sebanyak 40 orang, dan ketiga yaitu wilayah Bandungan sebanyak 38 kasus HIV/ AIDS. Menurut Surveilens Pukesmas Duren Bandungan tahun 2016 HIV/ AIDS mencapai 6 kasus dengan rentang usia 25-49 tahun yang mendomisili pada wanita pekerja seks (WPS) dan ibu rumah tangga. Dibandingkan dengan 2016, pada tahun 2017 angka kejadian HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Duren mencapai peningkatan yaitu 9 kasus diantaranya 7 WPS dan 2 ibu rumah tangga. Dibandingkan dengan tahun 2017, tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 3 kasus diantaranya adalah WPS yang terdeteksi. Tinggal dilingkungan berisiko dan memiliki risiko tinggi tertular HIV- AIDS, partisipasi pemanfaatan VCT pada ibu rumah tangga yang tinggal di Kawasan Bandungan sangat penting sebagai upaya pencegahan, deteksi dini dan perawatan

penyakit HIV-AIDS pada ibu rumah tangga. Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) praktik VCT seseorang dapat dipengaruhi oleh keyakinan (belief), sikap (attitude), dan kehendak (intention) (Priyoto, 2014).

Peneliti mengambil kasus HIV/ AIDS pada remaja karena sangat tingginya kasus HIV/ AIDS pada remaja khususnya remaja perempuan dikarenakan secara biologis perempuan mempunyai resiko lebih besar terkena HIV/ AIDS daripada laki-laki (Kemenkes RI, 2012). Pencegahan HIV/ AIDS pada remaja sangat bergantung dengan tingkat pengetahuannya. Untuk memperoleh pengetahuan dengan adanya pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin berkualitas hidupnya (Efendi dan Makhfudli, 2009). Sehingga peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Duren Bandungan dikarenakan Puskesmas Duren Bandungan terdapat kasus HIV/ AIDS pada pws dan ibu rumah tangga tepatnya di dusun Junggul Bandungan dengan 2 kasus, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Duren dengan mengambil 10 remaja di wilayah kerja puskesmas Duren tepatnya di dusun Junggul dengan hasil 3 orang (30%) memiliki pengetahuan yang baik yaitu mereka mengetahui tentang HIV/ AIDS dan cara penularan HIV/ AIDS yaitu dengan tidak meminta tranfusi darah sembarangan, dan tidak memakai jarum suntik bekas, dan 7 orang (70%) memiliki pengetahuan kurang yaitu mereka mengetahui tentang penyakit HIV/ AIDS namun mereka tidak begitu paham dengan cara penularan HIV/ AIDS dan mengatakan bahwa pemakaian jarum tindik dan bertatoo tidak memicu terjadinya penularan HIV/ AIDS, dan bersalaman dapat memicu penularan HIV/ AIDS. Peneliti memilih lokasi penelitian di dusun Junggul dengan alasan banyak tempat rekreasi, tempat kos, tempat losmen, hotel, karaoke, lingkungan pekerja PSK dan lain-lain. Di wilayah kerja Pukesmas Duren sudah terdapat promosi kesehatan terutama untuk pencegahan HIV-AIDS yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Kondisi lingkungan seperti ini yang memungkinkan remaja cenderung rentan terhadap kasus HIV-AIDS.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui deskripsi tingkat pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di dusun Junggul desa Bandungan kabupaten Semarang Jawa Tengah.

Tujuan Khusus

Mendeskripsikan tingkat pengetahuan remaja tentang :

- a. Definisi tentang HIV/AIDS,
- b. Penyebab HIV/AIDS,
- c. Tanda gejala HIV/AIDS,
- d. Cara penularan HIV/AIDS, dan
- e. Cara pencegahan HIV/AIDS.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Sedangkan metode pendekatan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Junggul Bandungan dengan waktu penelitian selama bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Remaja usia 11-20 tahun di dusun Junggul Bandungan Kabupaten Semarang sebanyak 30 Remaja.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar, dan peneliti mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu yaitu kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan tehnik quota sampling yaitu tehnik menentukan sample dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah quota terpenuhi. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah kuota terpenuhi, pengumpulan data dihentikan (Sugiyono, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Remaja di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Remaja Awal (11-13 th)	12	40,0
Remaja Madya (14-16 th)	12	40,0
Remaja Akhir (17-20 th)	6	20,0
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden remaja di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, lebih banyak didominasi oleh remaja awal (11-13 tahun) dan remaja madya (14-16 tahun), yaitu masing-masing sejumlah 12 orang (40,0%).

2. Pendidikan

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Remaja di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	3	10,0
SMP	15	50,0
SMA	10	33,3
Perguruan Tinggi	2	6,7
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden remaja di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, lebih banyak didominasi oleh remaja berpendidikan SMP, sejumlah 15 remaja (50,0%).

3. Pekerjaan

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Remaja di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar	30	100,0
Swasta	0	0,0
Belum Bekerja	0	0,0
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden remaja di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, semuanya (100%) merupakan pelajar.

B. Analisis Univariat

1. Pengetahuan Remaja tentang Pengertian HIV/AIDS

Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang Pengertian HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Pengertian HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	6,7
Cukup	9	30,0
Baik	19	63,3
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang pengertian HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 19 remaja (63,3%).

2. Pengetahuan Remaja tentang Penyebab HIV/AIDS

Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang Penyebab HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Penyebab HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	5	16,7
Cukup	11	36,7
Baik	14	46,6
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang penyebab HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 14 remaja (46,6%).

3. Pengetahuan Remaja tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS

Tabel 2.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	12	40,0
Cukup	7	23,3
Baik	11	36,7

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang tanda dan gejala HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori kurang, sejumlah 12 remaja (40,0%).

4. Pengetahuan Remaja tentang Cara Penularan HIV/AIDS

Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang Cara Penularan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Cara Penularan HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	16	53,4
Cukup	7	23,3
Baik	7	23,3
Jumlah	55	100,0

Berdasarkan tabel 2.4 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang cara penularan HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori kurang, sejumlah 16 remaja (53,4%).

5. Pengetahuan Remaja tentang Cara Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 2.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang Cara Pencegahan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Cara Penularan HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	19	63,3
Baik	11	36,7
Jumlah	55	100,0

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang cara pencegahan HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori kurang, sejumlah 19 remaja (63,3%).

6. Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS

Tabel 2.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	8	26,7
Cukup	13	43,3
Baik	9	30,0
Jumlah	55	100,0

Berdasarkan tabel 2.6 dapat diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, sejumlah 13 remaja (43,3%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di Dusun Junggul Desa Bandungan Kabupaten Semarang Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar pengetahuan remaja tentang pengertian HIV/AIDS dalam kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (63,3%).
2. Sebagian besar pengetahuan remaja tentang penyebab HIV/AIDS dalam kategori baik yaitu sebanyak 14 responden (46,6%).
3. Sebagian besar pengetahuan remaja tentang tanda gejala HIV/AIDS dalam kategori kurang yaitu sebanyak 12 responden (40,0%).

4. Sebagian besar pengetahuan remaja tentang cara penularan HIV/AIDS dalam kategori kurang yaitu sebanyak 16 responden (53,4%).
5. Sebagian besar pengetahuan remaja tentang cara pencegahan HIV/AIDS dalam kategori kurang yaitu sebanyak 19 remaja (63,3%).
6. Keseluruhan Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di Dusun Junggul Desa Bandungan Kabupaten Semarang Jawa Tengah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 13 responden (43,3%).

B. Saran

Saran yang diajukan adalah:

1. Bagi Puskesmas

Pelayanan kesehatan seperti dinas kesehatan dan puskesmas dapat menyediakan waktu dan tempat untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS dengan metode-metode yang mudah dipahami oleh kalangan remaja dan masyarakat secara umum sehingga dapat membantu bidan dan petugas kesehatan lain dalam memberikan pendidikan kesehatan.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan datang mampu mengembangkan penelitian selanjutnya, misalnya dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan cara penularan dan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS seperti faktor lingkungan, social budaya dan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Anisa. Dkk. 2011. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus.

Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang. 2016. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Febuati, Imelda. 2018. GLOBAL HEALTH SCIENCE, Volume 3 No 2, Juni 2018. Pengetahuan dan Persepsi Siswa SMAN 2 Kupang terhadap Penyakit HIV/AIDS. <http://Jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>

Inggit. Dkk. 2012. Journal Endurance 2(2) June 2017. Diakses dari DOI:<http://doi.org/10.22216/jen.1/2i2.1760>

Kemenkes RI, 2015. *HIV tertinggi di Indonesia*. <http://ww.depkes.go.id>

KPAD Jawa Tengah, 2015. Restra KPA Jawa Tengah 2007-2015. <http://www.aidsjateng.or.id/>.

- Kumalasari, intan & Iwan Andhyantoro. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba medika
- Kurniawati. 2013. *Asuhan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Salemba Medika
- Lestari. (2015). *Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Sikap Terhadap Pencegahan HIV/AIDS pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Girlan nusantara Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Linda.dkk.2018. *Journal of Health Science and Prevention*, Vol.2(2), September 2018. ISSN 2549-919X(online)
- Metaria.dkk.2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan HIV/AIDS*
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noviana, Nana. (2013). *Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS*. Jakarta : Trans infri Media
- Nubed. 2016. *Knowledge, attitudes and practices regarding HIV/AIDS among senior secondary school students in fako division, south west region, Cameroon*. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/> tanggal 1 Agustus 2017
- Nursalam. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta : Salemba Medika
- Silvianti, F. (2010). *Mengenal HIV/AIDS*. Jakarta : Nobel Edumedia
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Sudikno.dkk.2010. *Teenagers' Knowledge on HIV and AIDS in Indonesia (Basic Health Research Analysis, 2010)*
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suhartin.dkk.2016. *Gambaran Perilaku Siswa SMA Dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016*

- Surajiyono. (2010). *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Surajiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Taufik. 2010. *Analisis Penyebab Perilaku Hubungan Seksual Pra Nikah pada Remaja di Kota Pontianak (Studi Kualitatif)*. Tesis. Jakarta : Universitas Indonesia
- Tukiran dkk. (2010). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- UNAIDS World AIDS Day Report. Statistics Worldwide. Unaid Fact Sheet 2012 http://www.amfar.org/about_hiv_and_aids/fact_and_stas/statistic_worldwide.ide/[Accessed 05 mei 2013].
- UNAIDS. 2013. UNAIDS World AIDS Day Report 2013. Geneva (Switzerland).
- Vera, dkk. 2012. *Kamus Pintar Kesehatan Kedokteran, Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta : Nuha Medika
- Widoyono. (2010). *Penyakit ZTropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga.
- Widyastuti dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Wiilies. 2008. *Motivation and retention of health workers in developing countries : a systematic review*. Diakses dari [http://bmchealthservers.biomedcentral.com /rticles/10.1186/1472-6963-8-247](http://bmchealthservers.biomedcentral.com/articles/10.1186/1472-6963-8-247) tanggal 15 juni 2017
- Wulandari. (2013). Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS (Studi Kasus Pada Remaja di Lingkungan Lokalisasi Land Craft Machinedi Dusun Krajan RT 01/RW 03, Desa Bulusan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi). Artikel Ilmiah Hasil Penelitian mahasiswa 2013